

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN KONTINENTAL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BOJONGSARI PURBALINGGA

FACTORS CAUSE DIFFICULTY IN STUDENT LEARNING IN THE SUBJECT CONTINENTAL SCHOOL SMK NEGERI 1 BOJONGSARI PURBALINGGA

Oleh:

Amanatul Isnani

Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Email:

Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Kontinental ditinjau dari faktor internal yang terdiri dari sikap siswa terhadap belajar, motivasi siswa, konsentrasi dan keinginan belajar, (2) kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Kontinental ditinjau dari faktor eksternal yang terdiri dari guru, fasilitas, kebijakan penilaian, lingkungan dan hasil belajar, dan (3) faktor dominan antara faktor internal dan eksternal yang menjadi faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajar kontinental. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X JB SMK Negeri 1 Bojongsari Purbalingga, dengan jumlah sampel satu kelas yang terdiri 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* menunjukkan bahwa semua butir valid dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Croncbach* diperoleh hasil 0,955. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor internal yang terdiri dari sikap siswa terhadap belajar, motivasi siswa, konsentrasi dan keinginan belajar sebagai penyebab kesulitan belajar siswa ditunjukkan pada kategori tinggi (50%), (2) faktor eksternal yang terdiri dari guru, fasilitas, kebijakan penilaian, lingkungan dan hasil belajar sebagai penyebab kesulitan belajar siswa tunjukkan dalam kategori tinggi (86,1%), dan (3) Faktor dominan penyebab kesulitan belajar berasal dari faktor eksternal yaitu lingkungan (94,4%).

Kata kunci: faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa, prestasi belajar

Abstract

This study aims to determine: (1) the difficulty of students in the Subject Continental in terms of factors Internal consisting of students' attitudes toward learning, student motivation, concentration and desire to learn, (2) the difficulty of students in the Subject Continental in terms of a factor External which consists of the Master, facilities, Policy Assessment, Environment and learning Outcomes, and (3) the dominant factor between internal and external factors that factor into students' learning difficulties in students eyes continental. This type of research is decriptif. The population in this study were students of class X SMK 1 Bojongsari JB Purbalingga, with a sample of one class of 36 students. The technique of collecting data using questionnaires / questionnaire and documentation. The validity of the instrument is done by using the formula product moment correlation and reliability using Alpha formula Croncbach. Data were analyzed using descriptive analysis. The results showed that: (1) internal factors as the cause of learning difficulties students are assessed at high category (50%), (2) external factors as a cause of learning difficulties students are assessed in the high category (86.1%), and (3) the dominant factors that cause learning difficulties derived from external factors environmental indicators (94.4%).

Keywords: Factors Contributing to Student Learning Difficulties, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Salah satu jalur pendidikan di sekolah menengah adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Program Keahlian Tata Boga mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, maupun bekerja mandiri, atau sebagai tenaga kerja tingkat menengah.

Jasa Boga adalah kompetensi keahlian yang berada di bawah Program Studi Keahlian Tata Boga. Kompetensi keahlian Jasa Boga adalah pengetahuan dan keterampilan peserta didik di bidang pengolahan makanan, penyajian dan pelayanan makanan dan minuman. Kompetensi ini menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang instansi pariwisata, bidang hotel, restoran, *catering*, serta rumah sakit, dan menyiapkan peserta didik untuk menjadi entrepreneur di bidang usaha penyediaan makanan. Adapun tujuan kompetensi keahlian jasa boga adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Kompetensi yang harus dikaji mengolah dan menyajikan makanan kontinental yang terdiri dari makanan pembuka, makanan utama dan makanan penutup.

Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran kontinental disebabkan banyak faktor, selain dari siswa

itu sendiri juga dari metode mengajar guru pengampu mata pelajaran tersebut. Padahal mata pelajaran kontinental adalah mata pelajaran yang penting dalam jurusan keahlian Jasa Boga.

Menurut Djamarah (2003) masalah belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seseorang siswa yang dapat menghambat kelancaran proses belajar. Kondisi ini biasanya berkenaan dengan keadaan dirinya (kelemahan-kelemahan yang dimilikinya) dan berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Salah satu di antara tugas yang paling sulit bagi seorang guru dan penyuluh pendidikan ialah tugas untuk mengadakan diagnosa dan membantu memecahkan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi para siswa.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2003:77) kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, hal ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi akan tetapi juga disebabkan oleh faktor non intelegensi. Sedangkan menurut Djamarah (2003:201) bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik disebabkan adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal siswa maupun dari faktor eksternal siswa

SMK Negeri 1 Bojongsari Purbalingga adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang berdiri pada tahun 2002. Awal berdiri hanya terdiri dari 2 program studi, Tata Busana (Busana Butik) dan Tata Boga (Jasa Boga). Namun seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2009 SMK Negeri 1 Bojongsari menambah program studi baru yaitu Multimedia.

Dalam perkembangannya sampai saat ini SMK Negeri 1 Bojongsari Purbalingga selalu *up to date* dalam materi sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diinginkan oleh dunia usaha & industri. Diharapkan para lulusan SMKN 1 Bojongsari dapat langsung menerapkan ilmu dari bangku sekolah ke dunia kerja.

Adapun visi di SMK N 1 Bojongsari yaitu SMK Negeri 1 Bojongsari menjadi sekolah yang unggul dikelola secara profesional, pencetak sumber daya manusia (SDM) yang berakhlak mulia dan berwawasan global. Misi SMK Negeri 1 Bojongsari adalah 1. Unggul dan berprestasi, 2. Menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan serta pusat layanan penyaluran tamatan, 3. Mencetak tamatan yang professional dan penyalur entrepreneur, 4. Menumbuhkan budaya bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan (www.smkn1bojongsari.com).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Bojongsari Purbalingga diperoleh bahwa

pembelajaran dalam mata pelajaran kontinental kelas X JB 1 masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar masih kurang. Selain itu, jika guru tidak meminta siswa untuk membuka atau membaca sumber belajar seperti buku dan LKS, siswa tidak memiliki inisiatif untuk membaca atau memperlajarnya. ketika guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan materi dan peralatan yang berkaitan dengan materi yang akan datang, terdapat beberapa siswa yang tidak mempersiapkannya sama sekali, sehingga tampak bahwa disiplin tanggung jawab siswa masih kurang. Apabila guru menanyakan materi ataupun soal yang belum jelas, siswa berkesan malu-malu dan takut untuk bertanya. Siswa tidak memiliki inisiatif maju kedepan tanpa ditunjuk sebelumnya oleh guru. Ketika ada salah satu siswa yang kurang tepat dalam mengerjakan soal di depan kelas, siswa lain tidak berani menyampaikan tanggapan atau ide yang berbeda dan hanya menunggu guru menjelaskan jawaban yang lebih tepat. Selain itu faktor kesulitan belajar membuat para siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 18 siswa dan yang di atas KKM juga 18 siswa.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar mata pelajaran Kontinental siswa kelas X JB 1 SMK N 1 Bojongsari, selama ini kurang dapat mendukung peningkatan prestasi belajar

siswa. Dengan adanya berbagai kecenderungan situasi yang muncul seperti di atas, perlu adanya penelitian faktor kesulitan belajar yang diharapkan dapat mengetahui faktor dan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar dalam mata pelajaran kontinental.

Tujuan penelitian untuk mengetahui:

(1) kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga ditinjau dari faktor internal yang terdiri dari sikap siswa terhadap belajar, motivasi siswa, konsentrasi dan keinginan belajar, (2) kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga ditinjau dari faktor eksternal yang terdiri dari guru, fasilitas, kebijakan penilaian, lingkungan dan hasil belajar, dan (3) faktor dominan antara faktor internal dan eksternal yang paling menjadi faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Kontinental di kelas X JB SMK N 1 Bojongsari Purbalingga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan tentang objek sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sutja dkk., 2010:78). Jenis penelitian deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (1986:64) adalah penelitian yang berupaya

mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi. Dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang terjadi, sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga yang beralamat Jalan Raya Pekalongan, Patemon, Bojongsari, Kec. Purbalingga, Jawa Tengah. Waktu Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari sampai Desember tahun 2016.

Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap 36 siswa kelas X yang mengalami kesulitan belajar.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan kuesioner (angket). Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, hasil ulangan harian. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi kelompok belajar, kondisi siswa dan kondisi sekolah. Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun hasil analisis data disajikan sebagai berikut:

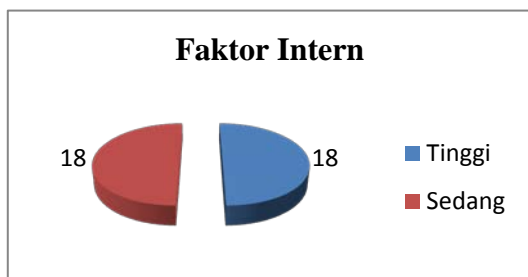
1. Faktor Internal sebagai Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga

Hasil analisis deskriptif dengan melakukan perhitungan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Faktor Internal

Kategori	Interval Skor	F	%
Tinggi	$X \geq 48,00$	18	50,0
Sedang	$32,00 \leq X < 48,00$	18	50,0
Rendah	$X < 32,00$	0	0
Jumlah		36	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 1. *Pie Chart* Faktor Internal

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa siswa yang menilai faktor internal sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga pada kategori tinggi dan sedang masing-masing sebanyak 50 siswa (50%), dan tidak ada yang berada dalam kategori

rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor internal sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga pada kategori tinggidan sedang (50%).

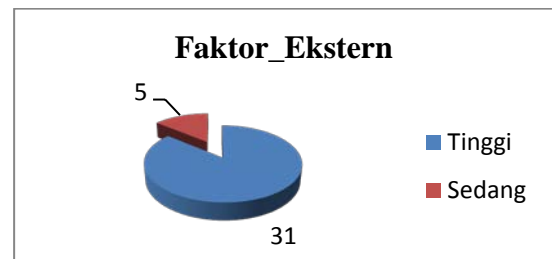
2. Faktor Eksternal sebagai Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga

Hasil analisis deskriptif dengan melakukan perhitungan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal

Kategori	Interval Skor	F	%
Tinggi	$X \geq 72,00$	31	86,1
Sedang	$48,00 \leq X < 72,00$	5	13,9
Rendah	$X < 48,00$	0	0
Jumlah		36	100,0

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas diketahui bahwa siswa yang menilai faktor eksternal sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga pada kategori tinggi sebanyak

31 siswa (86,1%), kategori sedang sebanyak 5 siswa (13,9%), dan tidak ada yang berada dalam kategori rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor eksternal sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga pada kategori tinggi (86,1%).

3. Faktor Dominan Penyebab Kesulitan Belajar dalam Mata Pelajaran Kontinental di Kelas XI JB 1 SMK N 1 Bojongsari

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor dominan penyebab kesulitan belajar dalam Mata Pelajaran Kontinental di kelas XI JB 1 SMK N 1 Bojongsari berasal dari faktor eksternal. Faktor eksternal mendapatkan penilaian dalam kategori tinggi (86,1%). Indikator pembentuk faktor eksternal meliputi indikator guru atau pendidik dinilai pada kategori tinggi (91,7%), fasilitas dinilai pada kategori tinggi (77,8%), kebijakan penilaian dinilai pada kategori tinggi (55,6%), lingkungan dinilai pada kategori tinggi (94,4%), dan hasil belajar dinilai pada kategori sedang (75%). Indikator pembentuk faktor eksternal menunjukkan bahwa indikator lingkungan merupakan indikator dominan yang menyebabkan kesulitan belajar dalam Mata Pelajaran Kontinental di kelas XI JB 1 SMK N 1 Bojongsari.

Pembahasan

1. Faktor Internal dan Eksternal sebagai Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa faktor internal sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga dinilai pada kategori tinggi dan sedang. Sementara itu, indikator pembentuk faktor internal sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga yang terdiri dari empat indikator diketahui bahwa sikap siswa terhadap belajar berada pada kategori sedang, motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, konsentrasi siswa berada pada kategori sedang, dan keinginan belajar siswa berada pada kategori sedang.

Faktor kedua penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga adalah faktor eksternal dinilai dalam kategori tinggi (86,1%). Sementara itu, untuk mengetahui indikator pembentuk faktor eksternal sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga diketahui bahwa

faktor penyebab kesulitan belajar siswa ditinjau dari indikator guru atau pendidik dinilai pada kategori tinggi, fasilitas dinilai pada kategori tinggi, kebijakan penilaian dinilai pada kategori tinggi, lingkungan dinilai pada kategori tinggi, dan hasil belajar dinilai pada kategori sedang.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (1999: 239-253) beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Masalah-masalah internal belajar meliputi: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan rasa percaya diri siswa. Adanya sikap belajar yang malas tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Konsentrasi seringkali terfokus karena beberapa hal, seperti tingkat kecerdasan rendah, kesehatan terganggu, mata dan telinga kurang berfungsi dengan baik, tidak menguasai cara-cara belajar yang baik. Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul dan berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Sementara itu, masalah-masalah eksternal belajar meliputi: guru sebagai pembimbing siswa belajar, fasilitas belajar, kebijakan penilaian, lingkungan siswa.

2. Faktor Dominan Penyebab Kesulitan Belajar dalam Mata Pelajaran Kontinental di Kelas XI JB 1 SMK N 1 Bojongsari

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor dominan penyebab kesulitan belajar dalam Mata Pelajaran Kontinental di kelas XI JB 1 SMK N 1 Bojongsari berasal dari faktor eksternal. Faktor eksternal mendapatkan penilaian dalam kategori tinggi. Indikator pembentuk faktor eksternal meliputi indikator guru atau pendidik dinilai pada kategori tinggi, fasilitas dinilai pada kategori tinggi, kebijakan penilaian dinilai pada kategori tinggi, lingkungan dinilai pada kategori tinggi, dan hasil belajar dinilai pada kategori sedang. Indikator pembentuk faktor eksternal menunjukkan bahwa indikator lingkungan merupakan indikator dominan yang menyebabkan kesulitan belajar dalam Mata Pelajaran Kontinental di kelas XI JB 1 SMK N 1 Bojongsari.

Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan sosial siswa di sekolah dan lingkungan sosial siswa di rumah. Lingkungan sekolah, misalnya kondisi dan letak sekolah yang buruk, seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah. Lingkungan keluarga, misalnya ketidak harmonisan hubungan antar keluarga atau rendahnya perekonomian keluarga. Lingkungan perkampungan,

misalnya wilayah perkampungan kumuh atau teman dilingkungannya.

Dengan demikian, siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah tidak hanya ditandai dengan prestasi belajar rendah. Akan tetapi juga dapat dilihat dari perubahan dari hal pengetahuan, pengalaman, sikap dan keterampilan yang disebabkan karena beberapa hambatan tertentu. Selain itu, gejala kesulitan belajar dapat pula diketahui karena tidak terpenuhinya harapan guru dan orang tua terhadap hasil yang dicapai siswa setelah melalui tes, baik terhadap semua pokok bahasan atau hanya pokok bahasan tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Faktor internal yang terdiri dari sikap siswa terhadap belajar, motivasi siswa, konsentrasi dan keinginan belajar sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga dinilai pada kategori tinggi dan sedang.
2. Faktor eksternal yang terdiri dari guru, fasilitas, kebijakan penilaian, lingkungan dan hasil belajar sebagai penyebab kesulitan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Kontinental di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bojongsari Purbalingga adalah faktor eksternal dinilai dalam kategori tinggi.

3. Faktor dominan penyebab kesulitan belajar dalam Mata Pelajaran Kontinental di kelas XI JB 1 SMK N 1 Bojongsari berasal dari faktor eksternal yaitu lingkungan.

Saran

1. Siswa SMK N 1 Bojongsari perlu melakukan upaya antara lain dengan lebih meningkatkan konsentrasi dalam pelaksanaan proses belajar. Siswa juga disarankan untuk meningkatkan penguasaan materi praktik dan lebih rajin berlatih memasak masakan kontinental, sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran, dan juga meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dengan cara pengajaran yang lebih variatif, lebih perhatian terhadap keadaan siswa, bersikap baik dalam mengajar dan memberikan bimbingan belajar bagi semua siswa terutama yang mengalami kesulitan belajar.
3. Pihak sekolah disarankan untuk melakukan upaya dengan membuat pelajaran kontinental menarik, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan memberikan latihan-latihan untuk mengembangkan bakat siswa dalam bidang memasak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono.(2003). *Definisi kesulitan belajar*. Diakses dari <https://info-kmu.blogspot.co.id/2015/09/definisi-kesulitan-belajar-menurut-ahli.html>. Pada tanggal 2 Januari 2016, jam 11.15 WIB
- Djamarah.(2003). *Kesulitan belajar*.Diakses dari <https://info-kmu.blogspot.co.id/2015/09/definisi-kesulitan-belajar-menurut-ahli.html>. Pada tanggal 2 Januari 2016, jam 11.30 WIB
- Dimiyanti dan Mudjiono.(1994). Faktor *kesulitan belajar siswa*. Diakses dari <https://zaifbio.wordpress.com/tag/kesulitan-belajar/>. Pada tanggal 2 Januari 2016, jam 11.45 WIB.
- Rustandy, T. (1996). *Solusi mengatasi kesulitan belajar*. Diakses dari <https://pgribanjarsari.wordpress.com/2010/01/10/52/>. Pada tanggal 2 Januari, jam 16.04 WIB
- Sudjana. (1986). *Definisi penelitian deskriptif*. Diakses dari www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/.../ERA1D009050.pdf. Pada tanggal 2 Januari, jam 20.00 WIB
- Sutja dkk.(2010). *Definisi penelitian deskriptif*. Diakses dari www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/.../ERA1D009050.pdf. Pada tanggal 2 Januari, jam 19.45 WIB